

ABSTRAK

Kekerasan seksual terhadap anak merupakan salah satu permasalahan serius yang dihadapi pemerintah saat ini dikarenakan berkaitan dengan upaya pemerintah untuk melaksanakan UU perlindungan anak No.35 Tahun 2014. Disisi lain, anak korban kekerasan seksual merupakan bagian dari masyarakat yang belum matang perkembangannya baik secara fisik maupun psikologis sehingga membutuhkan pendampingan khusus dalam penanganannya.

Permasalahan diatas difokuskan dan diajukan dalam rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana peran Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (PPTP2A) Kota Surabaya dalam menurunkan angka korban tindak kekerasan seksual anak. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peran PPTP2A dalam menurunkan angka korban tindak kekerasan seksual terhadap anak.

Untuk membantu menjawab permasalahan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* yang kemudian dilanjutkan teknik *snowball sampling*. Data yang diperoleh melalui mekanisme wawancara mendalam serta memanfaatkan sumber data dokumen dan penelusuran online, kemudian diuji keabsahannya dengan cara triangulasi sumber data. Selanjutnya data dianalisis dan diinterpretasi melalui cara dipilah, dikombinasikan, dan dikelompokkan, serta ditetapkan keterkaitan antar data tersebut.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa PPTP2A telah menjalankan dengan baik perannya secara ideologis yakni lembaga layanan yang menerapkan prinsip *new public service* dan secara fungsional yakni sebagai lembaga layanan medis, hukum, dan psikososial bagi korban kekerasan seksual anak. Namun masih diperlukan banyak perbaikan dikarenakan problem masyarakat Kota Surabaya yang semakin kompleks.

Kata Kunci : perlindungan anak, kekerasan seksual anak, pelayanan publik.